

Bidang Ilmu:
Humaniora

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



DESAIN BUKU AJAR BAHASA MADURA
BERBASIS BUDAYA:
Sebagai Upaya Pemertahanan
Bahasa dan Budaya Madura

Peneliti Utama:

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum

Anggota:

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Didanai DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2012
No. 0612/023-04.2.01/15/2012

UNIVERSITAS JEMBER
Nopember 2012

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN 2012**

1.	a. Judul	: DESAIN BUKU AJAR BAHASA MADURA BERBASIS BUDAYA: Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa dan Budaya Madura
	b. Bidang Ilmu	: Humaniora
	c. Kategori Penelitian	: II
2.	Ketua Peneliti	:
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
	b. Jenis Kelamin (L/P)	: Laki-laki
	c. Pangkat/Gol./NIP	: Pembina Tk I /IV-b/ 196805161992011001
	d. Jabatan	: Lektor Kepala
	e. Fakultas/Jurusan	: Sastra/ Bahasa dan Sastra Indonesia
	f. Perguruan Tinggi	: Universitas Jember
	g. Alamat	: Jalan Kalimantan 37 Jember
	h. e-mail/ Telepon	: chopenk89@yahoo.com/ 081336707371
3.	Jumlah Anggota Peneliti	: 1 Orang Dosen
	a. Nama Anggota Peneliti	: Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
	b. Tenaga lapangan	: 2 Orang Mahasiswa
4.	Lokasi Penelitian	: Kab. Sumenep
5.	Masa Pelaksanaan	:
	Mulai	: Maret 2012
	Berakhir	: Nopember 2012
6.	Sumber Dana	: DIPA Universitas Jember 2012
	Anggaran Keseluruhan	: Rp 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah)
	Sumber Lain	: ----

Mengetahui:
Dekan Fakultas Sastra

Jember, 30 Nopember 2012
Ketua Peneliti

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP. 196310151989021001

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP. 196805161992011001

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian UNEJ

Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D
NIP. 196905171992011001

RINGKASAN

DESAIN BUKU AJAR BAHASA MADURA BERBASIS BUDAYA: Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa dan Budaya Madura; oleh: Akhmad Sofyan dan Bambang Wibisono

Sampai kini belum ada temuan penelitian yang membuat optimis bahwa bahasa Madura (BM) akan dapat bertahan baik secara kultural maupun melalui ranah akademik. Hasil penelitian dan tulisan yang ada selama ini hanya berisi deskripsi BM secara umum dan tidak mencakup bagian-bagian yang unik dan problematis, sehingga tidak dapat menyelesaikan sistem kaidah BM. Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi adalah kajian-kajian yang dilakukan dalam tulisan-tulisan tersebut bukannya memperkuat eksistensi BM, tetapi justru menegasikan eksistensi BM sebagai sebuah bahasa dengan cara “memaksakan” sistem bahasa lain (terutama BI) ke dalam BM. Karena kondisi yang seperti itu, sampai sekarang tidak ada sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran BM secara praktis dan mudah.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi yang komprehensif tentang jenis kata BM, dengan rumusan: (1) mendeskripsikan bentuk setiap jenis kata dalam BM, (2) mendeskripsikan ciri-ciri setiap jenis kata dalam BM, (3) mendeskripsikan perilaku setiap jenis kata dalam BM, dan (4) mendeskripsikan penggunaan setiap jenis kata dalam BM. Dari tujuh jenis kata, pada **tahun I** ini dibahas empat jenis kata, yakni: (1) verba, (2) ajektiva, (3) nomina, dan (4) numeralia; sedangkan tiga jenis kata yang lain, yakni: (1) pronomina, (2) adverbialia, dan (3) kata tugas, akan dibahas pada tahun II. Pada *akhir tahun kedua* akan dihasilkan **Desain Buku Ajar Bahasa Madura Berbasis Budaya**.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan Kontrastif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan sistem bahasa Madura yang data-datanya akan diperoleh dari hasil observasi partisipatif dan wawancara.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, masalah jenis kata (verba, ajektiva, nomina, dan numeralia) dalam bahasa Madura dapat disimpulkan sebagai berikut.

Verba berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi tiga macam, yakni: (a) verba dasar terikat atau verba pangkal, (b) verba dasar bebas atau verba asal, dan (c) verba turunan. Berdasarkan perilaku sintaksis atau ada-tidaknya nomina yang mendampinginya, verba dibedakan atas verba transitif dan verba intransitif. Verba transitif dapat dibedakan atas: (a) verba ekatransitif, (b) verba dwitransitif, dan (c) verba transitif-taktransitif atau ditransitif. Verba ekatransitif ada yang berupa bentuk tunggal dan ada yang berupa bentuk kompleks. Verba dwitransitif dalam BM: (a) dapat berupa bentuk aktif dan bentuk pasif, tetapi lebih sering dinyatakan dalam bentuk pasif; dan (b) selalu berupa bentuk kompleks.

Berdasarkan hubungannya dengan nomina pendampingnya, verba dibedakan atas: (a) verba aktif, (b) verba pasif, (c) verba anti-aktif atau ergatif, dan (d) verba anti-pasif. Berdasarkan maknanya, verba dapat dibedakan atas: (a)

verba kausatif, (b) verba benefaktif, (c) verba resiprokal, (d) verba refleksif, (e) verba lokatif, dan (f) verba repetitif.

Ajektiva berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni: (a) ajektiva dasar dan (b) ajektiva turunan. Penggunaan ajektiva dasar umumnya sama untuk setiap tingkat tutur, serta terdapat ajektiva yang digunakan pada ragam kasar. Ajektiva turunan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yakni: (a) afiksasi, (b) reduplikasi, (c) berproses gabung, dan (d) komposisi. Berdasarkan maknanya, ajektiva dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yakni: (1) bertaraf, (2) perbandingan, dan (3) ketidaksesuaian.

Nomina berdasarkan bentuknya dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni: (1) nomina dasar dan (2) nomina turunan. Nomina dasar yang mempunyai variasi tingkat tutur adalah yang berhubungan dengan anggota tubuh. Berdasarkan penggunaannya, nomina dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam, yakni: (1) tempat dan arah, (2) penunjuk waktu, (3) sapaan, (4) makian, (5) kuantita dan ukuran, (6) penggolong atau penyukat, dan (7) tiruan bunyi. Nominalisasi dalam BM dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yakni: (a) afiksasi, (2) reduplikasi, dan (3) penambahan partikel *sè*.

Numeralia dalam BM tidak mengandung variasi tingkat tutur dan variasi dialek; dapat dikelompokkan menjadi: (1) numeralia pokok, (2) numeralia tingkat, dan (3) numeralia pecahan. Bilangan pokok dalam BM berupa bentuk tunggal dan tidak terjadi perubahan bunyi, baik yang berupa pelesapan maupun penggantian bunyi. Khusus untuk urutan dalam keluarga atau saudara, numeralia tingkat 'kesatu' digunakan *sarèyang* 'pertama, sulung', sedangkan untuk tingkat terakhir digunakan *bungso* 'terakhir, bungsu'.

Kata Kunci: *penggunaan bahasa, sopan, tingkat tutur, bentuk, makna.*

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt., karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat mengerjakan penelitian yang berjudul “DESAIN BUKU AJAR BAHASA MADURA BERBASIS BUDAYA: Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa dan Budaya Madura” ini dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Kami juga menyadari bahwa bantuan berbagai pihak telah membuat pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

- (1) Rektor u.b Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan berupa fasilitas dan ijin penelitian ini.
- (2) Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini.
- (3) Para budayawan dan pemerhati bahasa dan budaya Madura yang senantiasa memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
- (4) Semua pihak yang telah membantu baik material maupun moril demi terlaksananya penelitian ini.

Semoga amal baik berbagai pihak tersebut memperoleh balasan dari Allah Swt. Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Madura.

Jember, 20 Nopember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Manfaat Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.2 Landasan Teori	4
2.2.1 Jenis kata	5
2.2.2 Fungsi dan Nosi	7
2.2.2 Makna Kontekstual	8
2.2.3 Kalimat	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Verba	13
4.1.1 Bentuk Verba	13
4.1.2 Perilaku Sintaksis Verba	33
4.1.3 Hubungan Verba dengan Nomina	43
4.1.4 Makna Verba.....	47
4.2 Ajektiva	51
4.2.1 Bentuk Ajektiva	51
4.2.2 Makna Ajektiva	58
4.3 Nomina	65
4.3.1 Bentuk Nomina	65
4.3.2 Penggunaan Nomina	68
4.3.3 Nominalisasi	77
4.4 Numeralia	90
4.4.1 Numeralia Pokok	90
4.4.2 Numeralia Tingkat	99
4.4.3 Numeralia Pecahan	100

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1	Simpulan	101
5.2	Saran	103
DAFTAR	PUSTAKA	104
LAMPIRAN-	LAMPIRAN	
1.	Foto-foto Kegiatan	106